

PENDAHULUAN

Tercatat lebih dari 38.000 spesies tumbuhan dikenal di Indonesia sebagai kekayaan keanekaragaman hayati Indonesia.¹ Salah satu tumbuhan yang berasal dari Indonesia adalah kewer. Kewer (*Cassia occidentalis* Linn.) merupakan tumbuhan yang banyak ditemukan di negara beriklim tropis dan subtropis seperti Afrika, Asia, dan Australia. Umumnya dikenal sebagai kopi negro.² Secara tradisional, tumbuhan ini dijadikan minuman oleh masyarakat yang dipercaya dapat dijadikan sebagai pengobatan. Minuman tersebut diperoleh dari seduhan biji kewer dalam bentuk butir utuh.³

Tumbuhan ini dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional karena mempunyai beberapa bahan kimia aktif yang memiliki efek farmakologi. Pada umumnya bahan kimia aktif tersebut merupakan metabolit sekunder. Produk metabolit sekunder yang dapat digunakan sebagai bahan obat adalah alkaloid, flavonoid, polifenol, steroid dan tanin.⁴ Pada tumbuhan kewer terdapat metabolit sekunder fenolik seperti flavonoid dan tanin yang dapat menunjukkan aktivitas antioksidan.²

Antioksidan adalah zat yang bekerja menghambat reaksi oksidasi dari radikal bebas dengan membentuk senyawa non-radikal bebas yang relatif stabil dan tidak reaktif.⁵ Dalam mengukur daya penangkapan radikal bebas biasa digunakan radikal bebas DPPH (*1,1-difenil-2-pikrilhidrazil*), karena merupakan radikal bebas yang stabil.⁶

Dari hasil penelitian sebelumnya, fraksi etil asetat dari tumbuhan (*Cassia occidentalis* Linn.) memiliki aktivitas antioksidan.² Tumbuhan ini sering dianggap gulma dalam pertanian sehingga daunnya dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai bahan formulasi obat malaria.⁷ Selain itu, penelitian lain menyimpulkan bahwa ekstrak kloroform dari bunga kewer juga memiliki aktivitas antioksidan. Namun, aktivitas antioksidan bunga kewer memiliki aktivitas yang lebih rendah dibandingkan dari ekstrak biji kewer.⁷ Dari seluruh bagian tumbuhan kewer, bagian yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat adalah biji kewer.³ Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan pengujian aktivitas antioksidan air seduhan dan ekstrak etanol biji kewer (*Cassia occidentalis* Linn.) sebelum dan sesudah *roasting* dengan menggunakan metode DPPH.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas antioksidan air seduhan dan ekstrak etanol biji kewer (*Cassia occidentalis* Linn.) sebelum dan sesudah *roasting* dengan metode yang digunakan adalah DPPH (*1,1-Difenyl-2-pikrilhidrazil*).

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa informasi ilmiah tentang tumbuhan kewer (*Cassia occidentalis* Linn.) sebagai tumbuhan obat yang memiliki efek antioksidan sehingga tumbuhan ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai antioksidan alami.